



# **HASIL SENSUS PENDUDUK 2010**

**Kota Palembang**

**Data Agregat per Kecamatan**



***BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PALEMBANG***

## Sekapur Sirih

Sebagai pengemban amanat Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan sejalan dengan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai Sensus Penduduk dan Perumahan Tahun 2010 (*Population and Housing Census Round 2010*), BPS akan menyelenggarakan Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Kegiatan ini diselenggarakan secara masif di seluruh di Indonesia.

Laporan Eksekutif Hasil Sensus Penduduk 2010 Data Agregat per Kecamatan ini menyajikan agregat data dasar penduduk yang diperoleh dari pelaksanaan SP2010 pada periode Mei 2010. Cakupan data dasar dari angka agregat hasil SP2010 adalah jumlah penduduk menurut jenis kelamin, wilayah administrasi, berikut parameter-parameter turunannya seperti kepadatan penduduk, *sex ratio*, dan laju pertumbuhan penduduk, baik yang bertinggal tetap maupun yang tidak bertempat tinggal tetap.

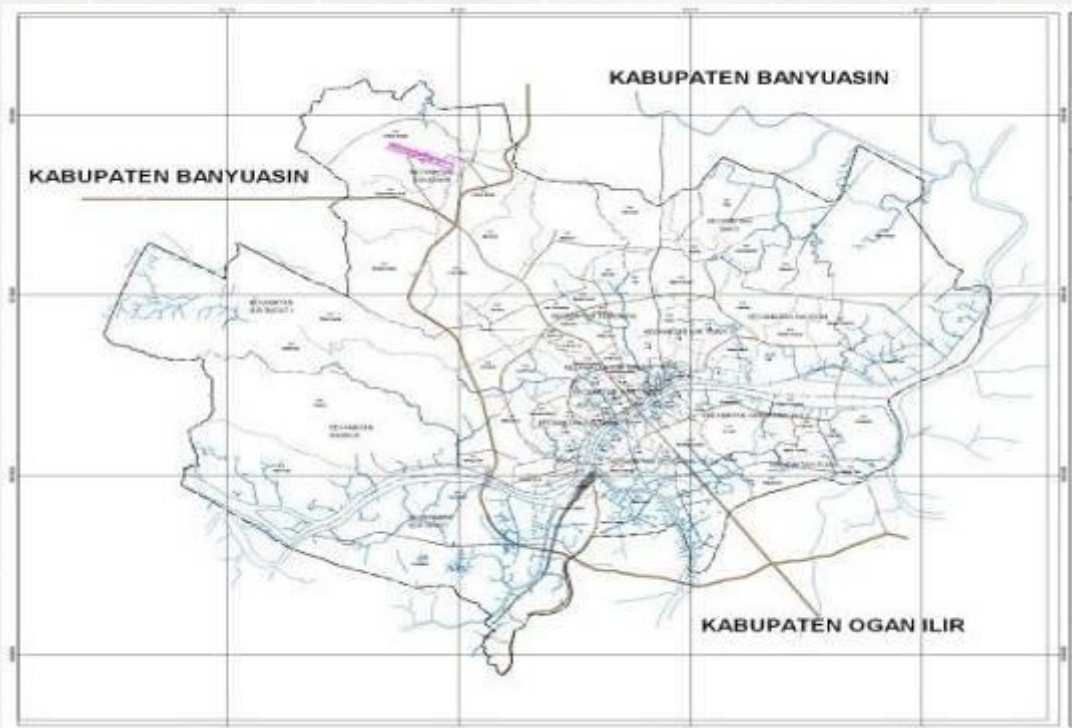
Kami mengucapkan terima kasih atas saran, kritik, dan informasi yang telah kami terima selama pelaksanaan SP2010 sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap kegiatan pelaksanaan SP2010. Kami sadar bahwa tanpa adanya peran serta dan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat, BPS dan jajarannya tidak akan mampu melaksanakan kegiatan masif ini. Untuk itu kami sampaikan rasa penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada segenap warga masyarakat yang telah membantu pelaksanaan SP2010.

Publikasi ini merupakan persembahan awal kami bagi berbagai publikasi lain yang akan diterbitkan seiring dengan diterbitkan angka final hasil SP2010. Kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2010  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Palembang

H. TARJONO SANTOPAWIRO  
NIP. 19541014 197901 1 001

## Letak Geografis Kota Palembang



Secara geografis, Kota Palembang terletak antara 2°52' sampai 3°5' Lintang Selatan dan 104°37' sampai 104°52' Bujur Timur. Wilayah Kota Palembang berbatasan langsung dengan Kabupaten Banyuasin di sebelah timur dan barat, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Muara Enim di sebelah selatan.

Kota Palembang memiliki luas wilayah 358,55 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 16 kecamatan dan terbagi habis menjadi 107 kelurahan.

## Dukungan Walikota Palembang


“Melihat begitu banyak hal yang dapat dihasilkan dari pelaksanaan SP2010 ini untuk kemajuan dan pemerataan pembangunan di Kota Palembang, dan juga untuk melihat beberapa indikator keberhasilan pembangunan di Kota Palembang, seperti jangkauan fasilitas air bersih, fasilitas kesehatan, partisipasi



H. Eddy Santana Putra, MT-Walikota Palembang

pendidikan, tingkat pengangguran dan kepemilikan lahan. Dan dari data kependudukan yang benar pemerintah daerah juga akan dapat melihat berapa jumlah penduduk yang dapat ditampung di wilayah Kota Palembang dan berapa banyak kebutuhan perumahan yang dibutuhkan. Maka dengan ini saya menghimbau kepada semua seluruh elemen lapisan masyarakat di Kota Palembang untuk dapat memfasilitasi dan memberikan bantuan sepenuhnya untuk kesuksesan pelaksanaan SP2010 di Kota Palembang sehingga pada akhirnya masyarakat memahami arti pentingnya SP2010 dan kegiatan pendataan dilapangan tidak menemukan kendala yang berarti, seperti penolakan pendataan, pemberian

jawaban yang tidak benar, dan berbagai kendala lainnya karena singkatnya waktu pendataan yang hanya satu bulan. Dan kepada petugas agar melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan dan ketentuan yang sudah dibuat oleh BPS. Pastikan tidak ada satupun penduduk yang terlewat data”.

A man wearing a batik shirt and glasses stands in front of a large Indonesian flag. He is holding a blue folder or document. The background is a large, flowing Indonesian flag with red and white stripes. The man is positioned in the center-right of the frame, looking slightly to the left. The flag is draped over a red surface with a subtle pattern.

Pelaksanaan SP2010 di Kota Palembang merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang cukup panjang, yang dimulai dari pembentukan peta Wilayah Administrasi dan peta blok sensus, rekrutmen petugas lapangan sebanyak 3.201 orang, pelatihan petugas, dan pelaksanaan pencacahan lapangan yang berlangsung dari tanggal 1 – 31 Mei 2010.

SP2010 ini dilaksanakan karena adanya kebutuhan data dasar kependudukan sebagai sarana dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan, baik secara nasional maupun di daerah.

# Rangkaian Kegiatan SP 2010



## Gambaran Umum Penduduk Palembang

Berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Kota Palembang sementara adalah 1.452.840 orang, yang terdiri atas 726.328 laki-laki dan 726.512 perempuan. Dari hasil SP2010 tersebut masih tampak bahwa penyebaran penduduk Kota Palembang masih bertumpu di Kecamatan Seberang Ulu I yakni sebesar 11,2 persen, kemudian diikuti oleh Kecamatan Ilir Timur II sebesar 10,9 persen, Kecamatan Sukarami sebesar 9,6 persen dan kecamatan lainnya di bawah 9 persen.

Sematang Borang, Bukit Kecil dan Gandus adalah 3 kecamatan dengan urutan terbawah yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit yang masing-masing berjumlah 31.957 orang, 42.854 orang, dan 57.288 orang.

Dengan luas wilayah Kota Palembang sekitar 358,57 kilo meter persegi yang didiami oleh 1.452.840 orang maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kota Palembang adalah sebanyak 4.052 orang per kilo meter persegi. Kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Bukit Kecil yakni sebanyak 18.223 orang per kilo meter persegi sedangkan yang paling rendah adalah Kecamatan Gandus yakni sebanyak 1.132 orang per kilo meter persegi.

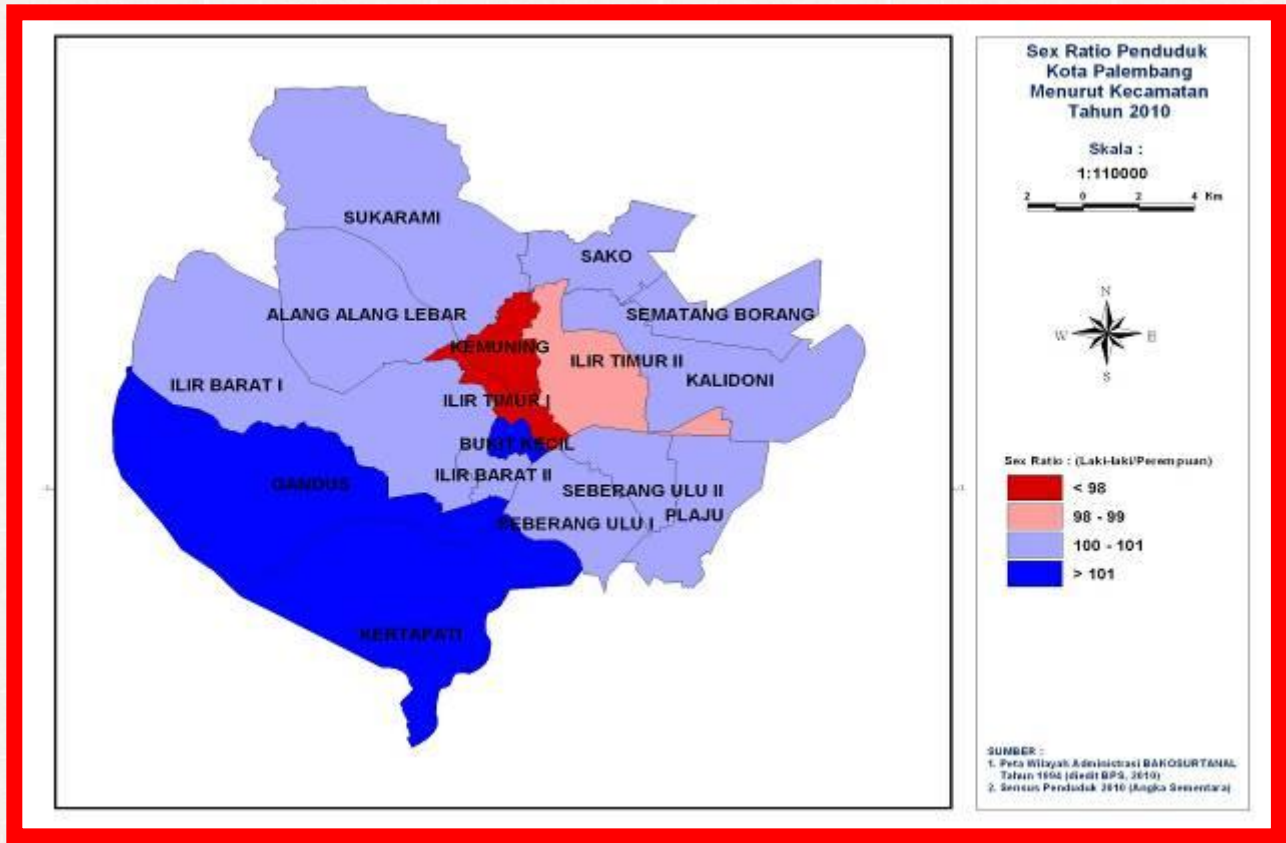
**Tabel Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan  
dan Jenis Kelamin**

Kecamatan	Penduduk			Sex Ratio
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[010] Ilir Barat II	32.094	31.680	63.774	101
[011] Gandus	29.092	28.196	57.288	103
[020] Seberang Ulu I	81.450	81.783	163.233	100
[021] Kertapati	40.531	39.645	80.176	102
[030] Seberang Ulu II	46.575	46.678	93.253	100
[031] Plaju	39.659	39.325	78.984	101
[040] Ilir Barat I	62.439	61.580	124.019	101
[041] Bukit Kecil	22.231	21.504	43.735	103
[050] Ilir Timur I	33.592	35.405	68.997	95
[051] Kemuning	40.283	41.360	81.643	97
[060] Ilir Timur II	78.692	79.692	158.384	99
[061] Kalidoni	49.653	49.704	99.357	100
[070] Sako	41.098	41.009	82.107	100
[071] Sematang Borang	16.092	15.865	31.957	101
[080] Sukarami	69.450	69.783	139.233	100
[081] Alang-alang Lebar	43.397	43.303	86.700	100
<b>PALEMBANG</b>	<b>726.328</b>	<b>726.512</b>	<b>1.452.840</b>	<b>100</b>



## Sex Ratio Kota Palembang

Secara keseluruhan, sex ratio penduduk Palembang adalah sebesar 100, yang artinya jumlah penduduk laki-laki hampir sama banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan, atau setiap 100 perempuan terdapat 100 laki-laki. Sex ratio terbesar terdapat di Kecamatan Gandus yakni sebesar 103 dan yang terkecil terdapat di Kecamatan Ilir Timur I sebesar 95.



## Jumlah Penduduk



1.452.840 Orang

 100 ribu orang



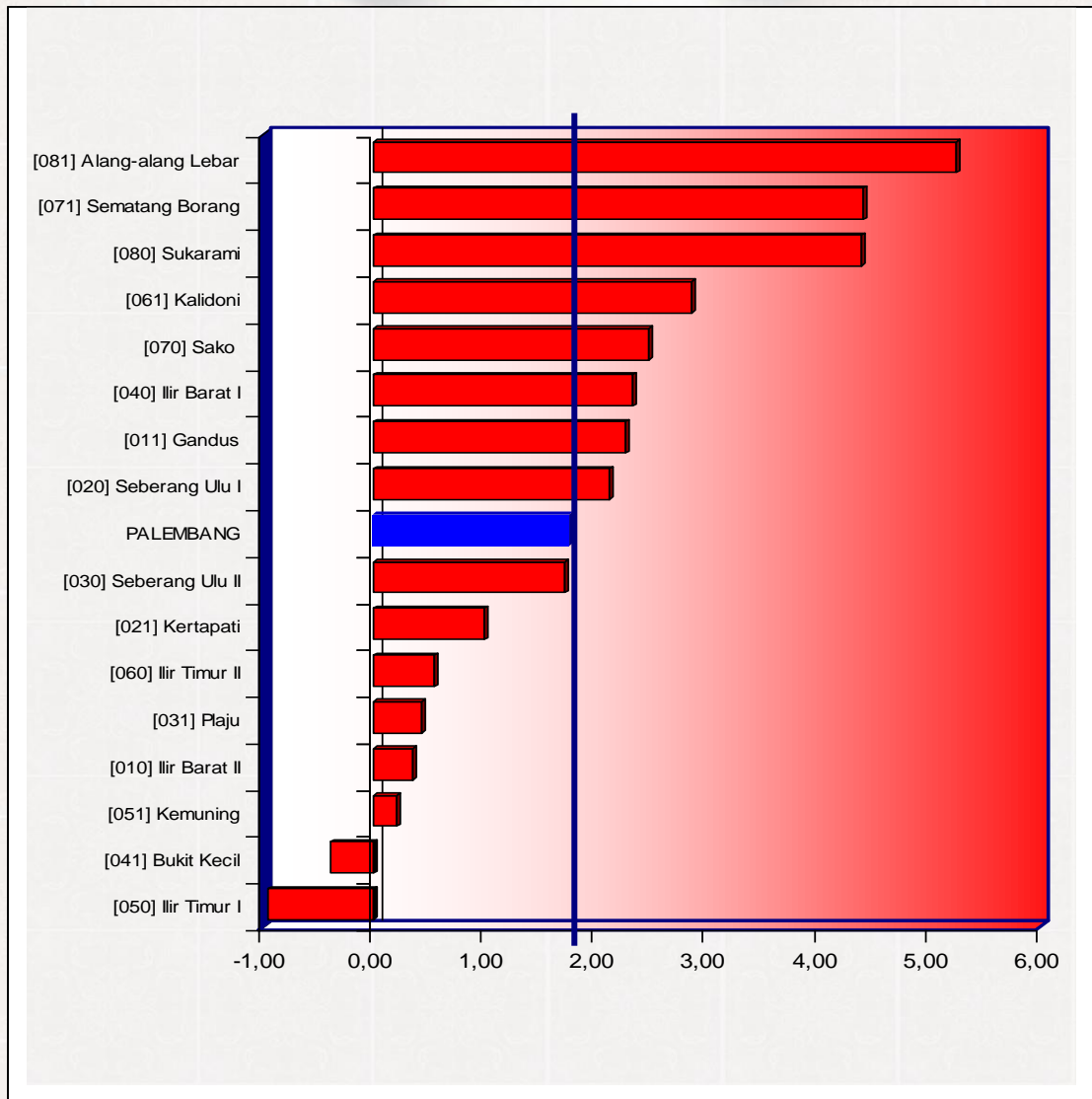
Sex Ratio = 100



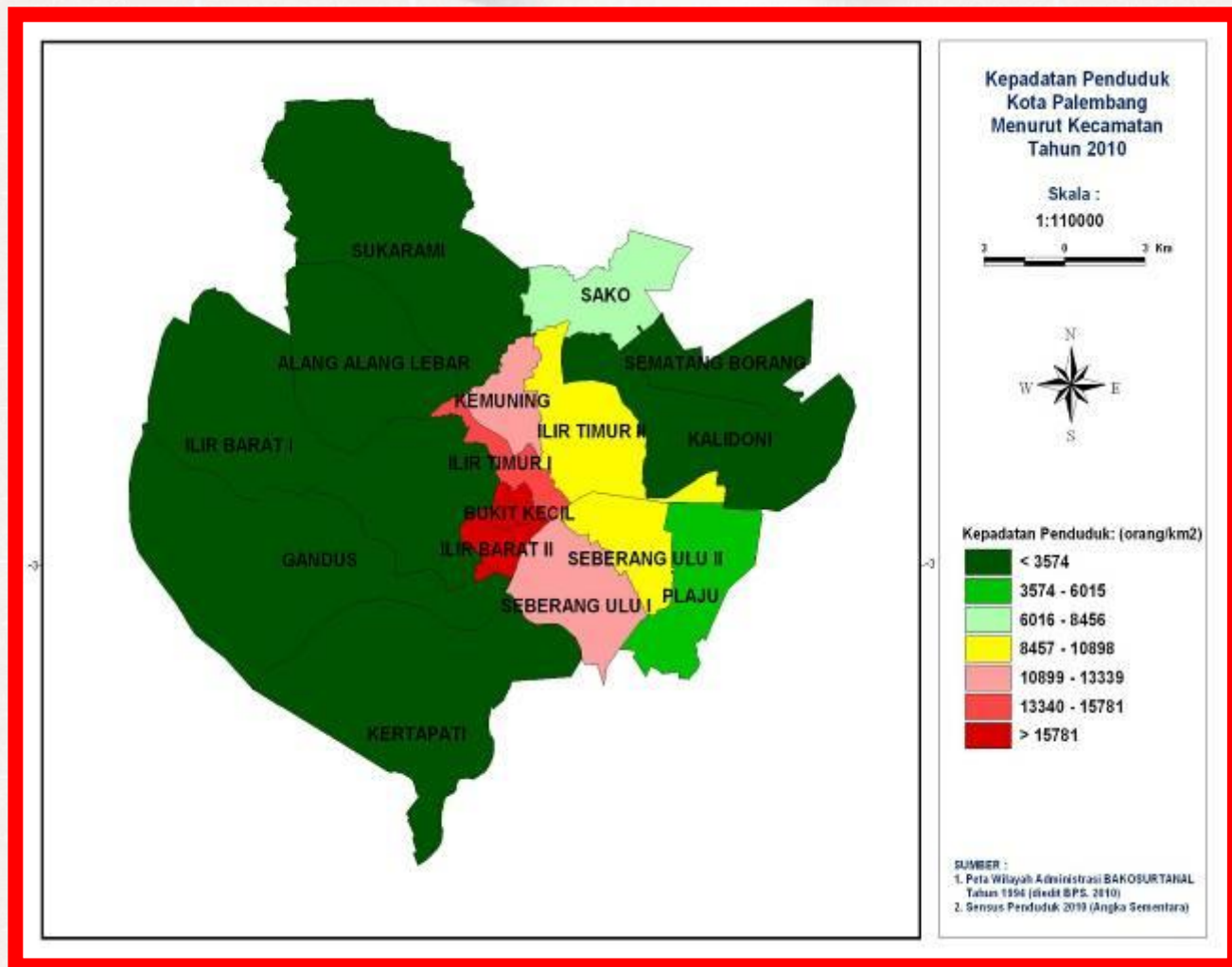
## Laju Pertumbuhan Penduduk Palembang

Laju pertumbuhan penduduk Kota Palembang per tahun selama sepuluh tahun terakhir yakni dari tahun 2000-2010 sebesar 1,76 persen. Laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Alang-Alang Lebar adalah yang tertinggi dibandingkan kecamatan lain di Kota Palembang yakni sebesar 5,21 persen, sedangkan yang terendah di Kecamatan Ilir Timur I yakni sebesar -0,95 persen. Kecamatan Ilir Timur II walaupun menempati urutan kedua dari total jumlah penduduk di Kota Palembang namun dari sisi laju pertumbuhan penduduk relatif cukup rendah yakni hanya sebesar 0,56 persen. Kecamatan Seberang Ulu I walaupun jumlah penduduknya yang paling banyak tetapi laju pertumbuhannya masih di bawah Kecamatan Alang-Alang Lebar (5,21), Kecamatan Sematang Borang (4,39 persen) dan Kecamatan Sukarami (4,38 persen). Tingginya pertumbuhan penduduk di Kecamatan Alang-Alang Lebar, Sukarami dan Sematang Borang diakibatkan karena daerah ini merupakan daerah yang perkembangan pemukimannya cukup pesat di Kota Palembang, sedangkan Kecamatan Ilir Timur I dan Bukit Kecil mengalami pertumbuhan negatif diakibatkan di kedua daerah ini banyak daerah pemukiman yang beralih fungsi menjadi daerah pertokoan atau perkantoran.

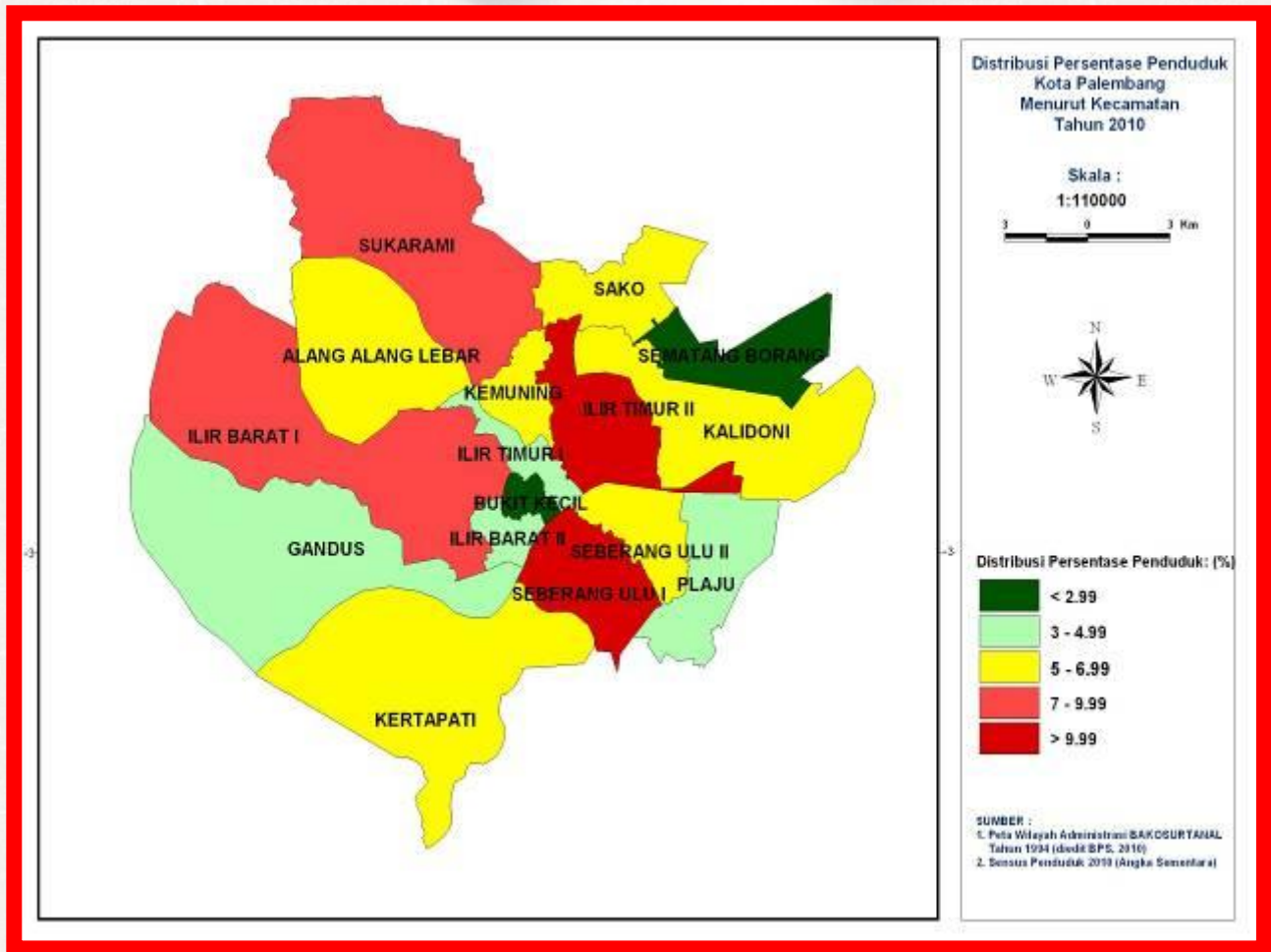
## Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Palembang 2000 - 2010



## Kepadatan Penduduk Kota Palembang Menurut Kecamatan



## Distribusi Penduduk Kota Palembang



## Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Palembang

Jumlah rumah tangga berdasarkan hasil SP2010 adalah 330.933 rumah tangga. Ini berarti bahwa banyaknya penduduk yang menempati satu rumah tangga dari hasil SP2010 rata-rata sebanyak 4,38 orang. Rata-rata anggota rumah tangga di setiap kecamatan berkisar antara 4,13 orang sampai 4,63 orang.

Semua kecamatan di Kota Palembang memiliki rata-rata anggota rumah tangga di atas rata-rata Propinsi Sumatera Selatan yang sebesar 4,08 orang. Dimana Kecamatan Ilir Barat II memiliki rata-rata anggota rumah tangga tertinggi yaitu 4,63 orang dan Kecamatan Ilir Timur I dengan rata-rata terendah yaitu 4,13 orang.

## Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan Hasil SP2010

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
[010] Ilir Barat II	13.787	63.774	4,63
[011] Gandus	12.810	57.288	4,47
[020] Seberang Ulu I	36.547	163.233	4,47
[021] Kertapati	17.819	80.176	4,50
[030] Seberang Ulu II	22.082	93.253	4,22
[031] Plaju	17.897	78.984	4,41
[040] Ilir Barat I	28.106	124.019	4,41
[041] Bukit Kecil	10.067	43.735	4,34
[050] Ilir Timur I	16.709	68.997	4,13
[051] Kemuning	18.854	81.643	4,33
[060] Ilir Timur II	35.291	158.384	4,49
[061] Kalidoni	22.177	99.357	4,48
[070] Sako	18.579	82.107	4,42
[071] Sematang Borang	7.290	31.957	4,38
[080] Sukarami	32.560	139.233	4,28
[081] Alang-alang Lebar	20.358	86.700	4,26
<b>PALEMBANG</b>	<b>330.933</b>	<b>1.452.840</b>	<b>4,39</b>

Rata-rata Anggota Rumah Tangga  
**4,39 orang** per rumah tangga



## Penutup

Penyelenggaraan Sensus Penduduk 2010 merupakan hajatan besar bangsa yang hasilnya sangat penting dalam rangka perencanaan pembangunan. Pembangunan yang melalui proses perencanaan yang matang diperlukan agar hasil-hasil pembangunan dapat ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Diharapkan melalui publikasi Hasil Sementara Sensus Penduduk 2010 ini dapat tercermin gambaran umum penduduk Indonesia hasil SP 2010, sehingga dapat memberikan wacana awal bagi para pengambil kebijakan dalam merencanakan pembangunan Indonesia.



## Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kota Palembang mengucapkan ribuan terima kasih atas bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Penduduk 2010 di Kota Palembang.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada :

- Walikota Palembang
- Wakil Walikota Palembang
- Ketua DPRD Kota Palembang
  - Para Camat
  - Para Lurah
- Para Petugas Lapangan Sensus Penduduk 2010
- Seluruh Warga Kota Palembang yang telah membantu menyukseskan Sensus Penduduk 2010





**SENSUS  
PENDUDUK  
2010**